

5 March 2026

Ikhtisar

Prospek makro Indonesia semakin dipengaruhi oleh meningkatnya ketegangan geopolitik di Timur Tengah, yang memicu volatilitas pada harga energi, nilai tukar, dan pasar keuangan. Risiko penutupan Selat Hormuz serta kenaikan harga minyak telah mendorong para pembuat kebijakan untuk meninjau kembali strategi fiskal dan energi. Otoritas berupaya menjaga disiplin fiskal, dengan pemerintah menegaskan kembali komitmennya untuk mempertahankan defisit anggaran di bawah ambang batas 3% dari PDB meskipun ketidakpastian global meningkat. Sementara itu, Bank Indonesia meningkatkan intervensi di pasar seiring pelemahan rupiah di tengah meningkatnya sentimen risk-off global. Regulator keuangan juga mempercepat reformasi pasar modal guna menjawab kekhawatiran transparansi yang disampaikan oleh penyedia indeks global MSCI, sebagai upaya untuk menstabilkan kepercayaan investor. Pada saat yang sama, melemahnya aktivitas pasar kripto serta gangguan geopolitik yang memengaruhi perjalanan umrah menunjukkan dampak ekonomi yang lebih luas dari ketidakstabilan global. Di dalam negeri, para pembuat kebijakan terus menekankan ketahanan fiskal dan koordinasi kelembagaan untuk melindungi perekonomian dari guncangan eksternal. Secara keseluruhan, respons kebijakan Indonesia menunjukkan upaya menyeimbangkan antara menjaga stabilitas makro dan mengelola risiko yang muncul dari ketegangan geopolitik serta volatilitas pasar keuangan.

Isu Utama

Ekonomi, Bisnis & Keuangan

Indonesia Pertahankan Defisit Anggaran di Bawah 3% PDB: Pemerintah menegaskan kembali komitmennya untuk menjaga defisit fiskal di bawah 3% dari PDB meskipun tekanan kenaikan harga minyak meningkat akibat konflik di Timur Tengah. Menteri Keuangan Purbaya Yudhi Sadewa menyatakan bahwa penyesuaian belanja dapat dilakukan untuk menjaga disiplin fiskal. Pernyataan ini muncul ketika rupiah dan saham Indonesia menjadi salah satu yang berkinerja lebih lemah di Asia pada awal 2026.

Fitch Rating menurunkan prospek Indonesia menjadi 'BBB':

Fitch merevisi prospek Indonesia menjadi negatif dari Stabil sambil menegaskan peringkat 'BBB', dengan alasan meningkatnya ketidakpastian kebijakan dan melemahnya kredibilitas kebijakan. Fitch memperingatkan bahwa potensi pelanggaran fiskal, tekanan pengeluaran yang terus-menerus, dan penerimaan pendapatan yang lemah dapat mengikis sentimen investor dan cadangan eksternal. Penegasan ini masih mencerminkan stabilitas makro Indonesia, prospek pertumbuhan yang solid sekitar 5%, dan utang pemerintah yang relatif rendah dibandingkan dengan negara-negara dengan peringkat BBB lainnya.

Pemerintah Belum Putuskan Kenaikan Harga BBM: Pemerintah

masih mengevaluasi apakah harga BBM domestik perlu disesuaikan setelah penutupan Selat Hormuz. Menteri Koordinator Bidang Perekonomian Airlangga Hartarto menyatakan bahwa pemerintah terus memantau perkembangan geopolitik. Respons kebijakan akan bergantung pada keberlanjutan kenaikan harga energi global.

Bank Indonesia Intervensi untuk Menstabilkan Rupiah: Bank

Indonesia mengonfirmasi intervensi pasar yang berkelanjutan untuk menstabilkan rupiah di tengah meningkatnya aversi risiko global. Nilai tukar rupiah melemah hingga sekitar IDR 16,917 per USD pada 4 Maret 2026. Otoritas menegaskan pentingnya menjaga stabilitas nilai tukar sesuai dengan fundamental ekonomi.

OJK Percepat Reformasi Pasar Modal: Otoritas Jasa Keuangan

(OJK) berkomitmen mempercepat reformasi pasar modal guna menjawab isu transparansi yang disoroti oleh MSCI. Regulator telah melakukan beberapa pertemuan dengan penyedia indeks tersebut untuk mengimplementasikan perbaikan yang direkomendasikan. Langkah ini bertujuan memperkuat kredibilitas pasar dan menjaga daya tarik Indonesia bagi investor global.

Transaksi Kripto Turun di Tengah Pelemahan Harga Global:

Indonesia mencatat penurunan tajam transaksi aset kripto pada Januari 2026. OJK melaporkan penurunan nilai perdagangan bulanan sebesar IDR 29.24 triliun. Penurunan ini mencerminkan melemahnya harga kripto global serta berkurangnya aktivitas spekulatif.

5 March 2026

Konflik Timur Tengah Ganggu Dana Perjalanan Umrah: Meningkatnya ketegangan geopolitik mempersulit rencana perjalanan umrah bagi jamaah Indonesia. Penyelenggara perjalanan menghadapi potensi kerugian akibat penundaan keberangkatan. Ketidakpastian ini menunjukkan dampak tidak langsung dari instabilitas geopolitik terhadap sektor pariwisata religi.

Pemerintah Pastikan APBN Tetap Tangguh: Menteri Keuangan Purbaya Yudhi Sadewa menegaskan bahwa APBN masih cukup kuat untuk menghadapi krisis global yang berkepanjangan. Pemerintah telah menyiapkan berbagai skenario kontinjensi untuk mengantisipasi potensi guncangan ekonomi. Ketahanan fiskal tetap menjadi pilar utama stabilitas makro Indonesia.

Politik & Urusan Nasional

Indonesia Pertahankan Diplomasi Perdamaian: Presiden Prabowo Subianto menegaskan kembali komitmen Indonesia terhadap inisiatif perdamaian internasional di tengah meningkatnya serangan AS dan Israel terhadap Iran. Ia menjelaskan partisipasi Indonesia dalam inisiatif Board of Peace saat berdiskusi dengan para pemimpin sebelumnya. Langkah ini mencerminkan keterlibatan diplomatik Indonesia dalam isu keamanan global.

Kematian Mahasiswa Tidak Terkait Program Makan Gratis: Badan Gizi Nasional menyatakan bahwa kematian seorang mahasiswa di Bengkulu Utara tidak berkaitan dengan program makan bergizi gratis pemerintah. Otoritas menegaskan bahwa klaim yang mengaitkan kasus tersebut dengan keracunan makanan tidak akurat. Lembaga tersebut juga menegaskan pengawasan berkelanjutan terhadap standar keamanan pangan.

Pemerintah Bahas Konflik Timur Tengah dengan Mantan Pemimpin: Presiden Prabowo memberikan penjelasan kepada para mantan presiden, wakil presiden, dan menteri luar negeri mengenai perkembangan konflik di Timur Tengah. Pertemuan tersebut bertujuan bertukar pandangan mengenai implikasi geopolitik bagi Indonesia. Para pejabat menekankan pentingnya respons nasional yang terkoordinasi.

KPK Awasi Risiko Korupsi dalam Program Makan Gratis: Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) akan meningkatkan pengawasan terhadap program makan bergizi gratis. Lembaga tersebut berencana memetakan potensi risiko korupsi di tengah kritik publik terkait kualitas makanan dan ukuran porsi. Pengawasan diperketat untuk memastikan transparansi dan akuntabilitas program.

Ekonomi Digital, Media & Telekomunikasi

OpenAI Kembangkan Pesaing GitHub: OpenAI dilaporkan sedang mengembangkan platform hosting kode baru yang berpotensi bersaing dengan GitHub milik Microsoft. Langkah ini muncul setelah sejumlah gangguan layanan yang dialami para pengembang. Inisiatif tersebut mencerminkan meningkatnya persaingan dalam ekosistem pengembangan AI.

OpenAI Pertimbangkan Kemitraan dengan NATO: OpenAI juga sedang mempertimbangkan potensi kerja sama untuk menerapkan sistem AI pada jaringan non-rahasia milik NATO. Diskusi ini dilaporkan mengikuti kemitraan terbaru perusahaan dengan Pentagon. Potensi kesepakatan ini menyoroti semakin luasnya peran teknologi AI dalam infrastruktur pertahanan dan keamanan.

Isu Regional

Peringatan Cuaca Ekstrem Menjelang Mudik Lebaran: Otoritas memperingatkan bahwa cuaca ekstrem dapat mengganggu perjalanan selama periode Idulfitri. Curah hujan tinggi diperkirakan terjadi di sejumlah provinsi utama seperti Jawa Barat dan Jawa Tengah. Langkah mitigasi bencana sedang dipersiapkan seiring jutaan masyarakat mulai melakukan perjalanan mudik.

Remaja Makassar Tewas Saat Respons Polisi: Seorang remaja berusia 18 tahun meninggal dunia dalam insiden saat polisi merespons gangguan di jalanan di Makassar. Otoritas menyatakan petugas menanggapi laporan mengenai sekelompok pemuda yang bermain dengan pistol gel mainan yang mengganggu lalu lintas. Insiden tersebut masih dalam penyelidikan.

5 March 2026

Outlook

Prospek makro jangka pendek Indonesia akan sangat dipengaruhi oleh perkembangan di Timur Tengah serta dampaknya terhadap harga energi dan pasar keuangan. Kenaikan harga minyak yang berkelanjutan berpotensi menekan inflasi, subsidi fiskal, dan kebijakan harga BBM domestik. Bank Indonesia diperkirakan mempertahankan sikap berhati-hati dengan memprioritaskan stabilitas nilai tukar melalui intervensi pasar yang berkelanjutan. Otoritas fiskal juga kemungkinan menyesuaikan prioritas belanja untuk menjaga defisit tetap dalam batas 3% sesuai ketentuan, sambil tetap menjaga stabilitas makro. Di sisi lain, reformasi pasar modal yang bertujuan menjawab kekhawatiran MSCI dapat membantu memulihkan kepercayaan investor dan mengurangi risiko arus keluar modal. Penurunan transaksi kripto mencerminkan meningkatnya aversi risiko global, namun dampaknya terhadap sistem keuangan masih relatif terbatas. Guncangan geopolitik eksternal juga berpotensi memengaruhi arus perjalanan, remitansi, serta logistik energi jika ketegangan terus berlanjut. Meski demikian, ketahanan fiskal Indonesia serta koordinasi kebijakan yang proaktif memberikan bantalan terhadap volatilitas eksternal. Secara keseluruhan, bauran kebijakan saat ini menunjukkan bahwa otoritas memprioritaskan stabilitas sambil tetap menjaga ruang untuk dukungan ekonomi yang lebih terarah apabila kondisi global memburuk.

Pergerakan Pasar

Pada 4 Maret 2026, Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) anjlok 4.57% ke level 7,577.1, menandai sesi risk-off yang tajam seiring aksi jual agresif di pasar saham regional dan memburuknya sentimen domestik. Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) bahkan turun lebih dalam, melemah 5.46% ke 267.6, mencerminkan aksi likuidasi yang luas pada saham syariah dan saham ber-beta tinggi. Investor asing mencatatkan net sell sebesar IDR 214.1 miliar di pasar reguler, sementara pasar negosiasi mencatat net buy kecil sebesar IDR 96.0 miliar.

Secara regional, pelemahan berlangsung tajam. Kospi -12.1%, sementara Nikkei -3.6%, Hang Seng -2.0%, dan Shanghai -1.0%. STI juga -2.1%, memperkuat sentimen deleveraging yang meluas di kawasan. Di pasar valas dan komoditas, rupiah melemah 0.2% ke 16,885 per USD, sementara permintaan aset safe haven mendorong harga emas +2.0% ke USD 5,190/oz. Harga minyak Brent juga +1.2% ke USD 82/barel, namun kenaikan tersebut tidak mampu menopang kinerja pasar saham secara luas.

Tidak ada sektor yang mencatatkan penguatan, sementara sektor bahan baku (IDXBASIC) menjadi penekan utama, sejalan dengan aksi jual pada saham logam dan pertambangan. Pada level saham individu, kantong defensif sangat terbatas, dengan penguatan dipimpin oleh IFSH (+25.0%), SOTS (+24.6%), POLU (+9.7%), dan SGRO (+7.8%), sementara ENRG (+0.5%) masih mampu bertahan di zona hijau. Tekanan pasar terutama berasal dari saham-saham berkapitalisasi besar dan komoditas, dipimpin oleh BRMS (-13.3%), AMMN (-10.6%), TLKM (-7.2%), DCII (-6.5%), dan BBKA (-2.8%).

Pembelian asing pada saham komoditas dengan turnover besar meskipun mengalami penurunan harga, termasuk BUMI (-7.1%), PTRO (-9.0%), BRPT (-7.9%), DEWA (-6.8%), dan PTBA (-2.1%), yang mengindikasikan akumulasi selektif pada saat pelemahan. Sementara itu, penjualan asing terfokus pada BBKA (-2.8%), BBNI (-3.5%), ANTM (-8.2%), AMMN (-10.6%), dan BBRI (-2.1%).

Secara keseluruhan, sesi perdagangan ini mencerminkan pergerakan kapitulasinya pasar secara luas, dengan kantong penguatan yang sangat terbatas serta dukungan asing yang minim melalui pasar negosiasi, mengindikasikan arah pasar dalam jangka pendek masih sangat sensitif terhadap sentimen risiko regional dan stabilitas nilai tukar.

5 March 2026

Fixed Income

Pada Rabu, 4 Maret 2026, pasar obligasi Indonesia ditutup melemah signifikan, dengan ICBI turun 19 bps menjadi -0.31. Pada segmen Fixed Rate (FR), yield meningkat secara luas di seluruh tenor benchmark: FR0109 melonjak 13.9 bps ke 6.499%, FR0108 naik 10.0 bps ke 6.768%, FR0106 meningkat 8.3 bps ke 6.634%, dan FR0107 naik 6.8 bps ke 6.651%, mencerminkan tekanan jual yang agresif di sepanjang kurva. Pada segmen SBSN, yield juga meningkat secara merata—PBS030 melonjak 17.3 bps ke 5.185%, PBS040 naik 2.7 bps ke 5.610%, PBS034 meningkat 6.2 bps ke 6.415%, dan PBS038 naik tipis 0.3 bps ke 6.697%. Rupiah melemah 20 poin ke IDR 16,892/USD, meskipun yield UST 10-year turun 7 bps ke 4.086%, menunjukkan sentimen risiko domestik mendominasi pergerakan pasar.

Dari sisi likuiditas, nilai transaksi melemah namun aktivitas perdagangan masih relatif aktif. Volume perdagangan SUN turun 30.33% menjadi IDR 41.01tr dari IDR 58.86tr pada sesi sebelumnya, sementara frekuensi transaksi naik tipis 3.27% menjadi 3,471 transaksi dari 3,361. Pola ini mengindikasikan arus jual yang masih berlanjut namun dengan ukuran transaksi yang lebih kecil. Pada segmen non-benchmark, FR0086, FR0090, dan FR0103 aktif diperdagangkan masing-masing pada yield 5.031%, 5.152%, dan 6.581%. Aktivitas obligasi korporasi tetap selektif, dengan IMFI06ACN2 diperdagangkan di 4.870%, SMPPGD01ASOCN3 di 5.037%, dan SMMFIN01BCN3 di 6.506%, mencerminkan permintaan terhadap instrumen ber-carry tinggi di tengah aksi jual pasar yang lebih luas.

US 10Y Treasury Yield

Yield US 10-year Treasury stabil di sekitar 4.06% pada Rabu setelah dua sesi kenaikan berturut-turut, seiring kekhawatiran bahwa konflik berkepanjangan di Timur Tengah dapat mempertahankan harga energi pada level tinggi dan memperkuat tekanan inflasi. Pelaku pasar semakin memangkas ekspektasi pelonggaran kebijakan The Fed, dengan pemangkasan suku bunga berikutnya kini diperkirakan terjadi pada September, bukan Juli, meskipun dua kali pemangkasan sebesar 25 bps masih diperkirakan terjadi tahun ini. Perang antara AS dan Israel melawan Iran telah memasuki hari kelima, setelah Israel menyerang sebuah bangunan tempat para ulama dilaporkan sedang berkumpul pada Selasa untuk memilih Pemimpin Tertinggi baru.

Presiden Donald Trump menyatakan bahwa serangan tersebut dapat memunculkan kepemimpinan baru di Iran yang mungkin sama bermasalahnya dengan rezim sebelumnya, menyoroti ketidakpastian akhir dari konflik tersebut. Permintaan safe haven terhadap Treasury tetap terbatas, karena kekhawatiran inflasi masih lebih dominan dibanding permintaan aset defensif.

Outlook

Kenaikan tajam yield benchmark menegaskan koreksi yang didorong oleh faktor domestik, ketika obligasi Indonesia mengalami aksi jual meskipun yield UST 10-year turun moderat. Pelemahan rupiah yang berlanjut dan memburuknya sentimen risiko kemungkinan menekan posisi durasi di segmen FR maupun SBSN. Dalam jangka pendek, pasar berpotensi tetap volatil seiring investor mengevaluasi kembali risiko makro dan nilai tukar, dengan posisi investasi kemungkinan bergeser ke instrumen berdurasi lebih pendek dan ber-carry tinggi. Stabilitas rupiah serta dukungan kembali dari tren durasi global akan menjadi prasyarat bagi pemulihan harga obligasi domestik yang lebih berkelanjutan.

Strategy

Berdasarkan grafik RRG, tenor panjang (≥ 10 tahun) masih berada di kuadran leading, namun beberapa telah berputar lebih jauh ke area weakening, mengindikasikan pelemahan momentum relatif terhadap benchmark 10-year (GIDN10YR). Tenor 7 tahun yang sebelumnya berada kuat di kuadran leading kini mulai menunjukkan penurunan momentum, sementara tenor 2 tahun dan 3 tahun menunjukkan perbaikan momentum dari level relative strength yang lebih kuat. Sementara itu, sebagian besar tenor pendek (di bawah 10 tahun) masih terkonsentrasi di sekitar kuadran lagging, meskipun beberapa tenor menengah mulai mendekati garis 100 RS-Ratio yang mengindikasikan stabilisasi bertahap. Secara keseluruhan, dinamika rotasi masih terlihat jelas: obligasi tenor panjang masih outperform secara relatif namun mengalami perlambatan momentum, sementara tenor pendek hingga menengah mulai menunjukkan tanda awal pemulihan.

Dengan mempertimbangkan dinamika pasar tersebut, kami merekomendasikan:

INDOGB: FR100, FR99, FR96, FR68, FR57

INDOIS: PBS32, PBS28, PBS15

DAILY ECONOMIC INSIGHTS



5 March 2026

DAILY ECONOMIC INSIGHTS



Macro	2024A	2025A	2026F
5 March 2026	5.02	5.11	5.10
GDP (%)			
Inflation (% YoY)	1.57	2.92	3.00
Current Account Balance (% GDP)	-0.9	-0.1	-1.9
Fiscal Balance (% to GDP)	-2.29	-2.92	-2.90
BI 7DRRR (%)	6.00	4.75	4.00
10Y. Government Bond Yield (%)	7.00	6.07	6.55
Exchange Rate (USD/IDR)	16,162	16,470	16,950

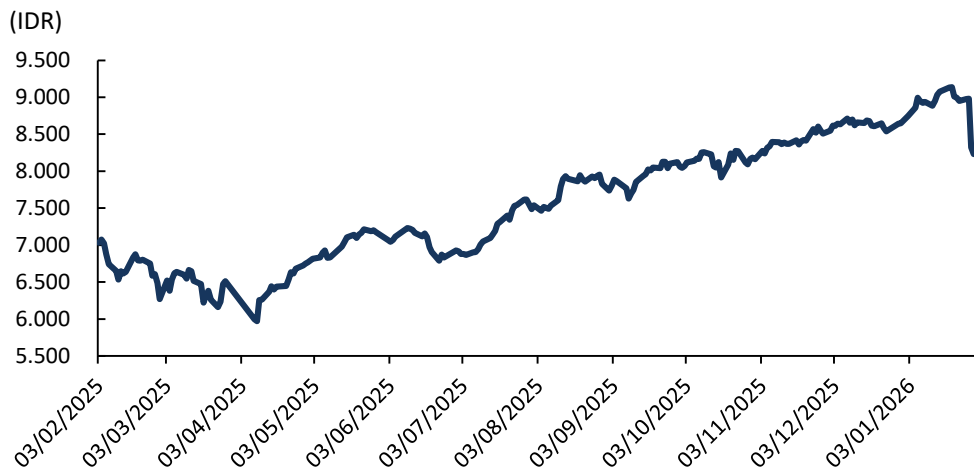
Source: SSI Research

Currencies

Currency Pair	Index, Last	Currency Pair	Index, Last
AUD / USD	0.7	AUD / IDR	11,878
CNY / USD	6.9	CNY / IDR	2,445
EUR / USD	1.1	EUR / IDR	19,643
GBP / USD	1.3	GBP / IDR	22,559
HKD / USD	7.8	HKD / IDR	2,166
JPY / USD	157	JPY / IDR	107
MYR / USD	3.9	MYR / IDR	4,282
NZD / USD	0.5	NZD / IDR	9,974
SAR / USD	3.7	SAR / IDR	4,505
SGD / USD	1.2	SGD / IDR	13,242
		USD / IDR	16,911

Source: STAR, SSI Research

JCI Chart Intraday



Source: Bloomberg, SSI Research

DAILY ECONOMIC INSIGHTS



Foreign Flow: IDR 214.1 Billion **Outflow** in Regular Market

5 March 2026

Stock	% TVAL	Last	% CHG	% MTD	% YTD	NVAL (IDR bn)
BBCA	2.4	6,875	-2.8	-4.1	-14.8	-573
BBNI	0.5	4,150	-3.5	-5.6	-5.0	-179
ANTM	0.9	4,050	-8.2	-6.8	28.5	-95
AMMN	0.5	6,100	-10.6	-20.2	-5.0	-80
BBRI	0.8	3,690	-2.2	-5.6	0.8	-65
INDF	0.5	6,125	-4.3	-5.0	-9.5	-41
BMRI	2.9	4,980	-2.4	-5.5	-2.3	-38
TLKM	0.2	3,200	-7.3	-9.6	-8.0	-34
INCO	0.2	6,475	-10.1	-18.0	25.1	-21
INDY	0.1	2,900	2.2	6.2	74.1	21

Source: Bloomberg, STAR, SSI Research
Index Stock Mover Summary

Stock	% CHG	JCI (+)	M.CAP (IDR tn)	Stock	% CHG	JCI (+)	M.CAP (IDR tn)
IFSH	25.0	1.23	7	AMMN	-10.6	-47.15	442
POLU	9.6	1.00	13	TPIA	-8.1	-36.85	463
SGRO	7.8	0.81	13	DCII	-6.4	-29.66	477
CMNT	7.2	0.69	11	DSSA	-4.6	-25.22	577
IBST	9.6	0.53	7	TLKM	-7.2	-22.21	317
EURO	9.8	0.32	4	BBCA	-2.8	-21.89	839
DATA	5.4	0.25	6	BREN	-1.9	-17.98	993
ITMA	11.9	0.25	3	BRMS	-13.2	-16.53	121
ENRG	0.4	0.23	56	BRPT	-7.8	-11.77	154
MASB	5.5	0.21	4	CUAN	-7.9	-11.59	150

Source: Bloomberg, STAR, SSI Research

Daily Sector Summary

SECTOR	TVAL	%TVAL	FNVAL	FBVAL	DBVAL	FSVAL	DSVAL
IDXENERGY	11.6T	39.1	425.2B	2.9T	8.7T	2.5T	9.1T
IDXINFRA	1.8T	6.0	114.8B	904.0B	975.0B	789.1B	1.0T
IDXINDUST	1.3T	4.3	95.7B	438.8B	865.4B	343.1B	961.2B
IDXPROPERT	522.3B	1.7	45.8B	123.8B	398.5B	77.9B	444.3B
IDXCYCLIC	1.5T	5.0	29.9B	363.2B	1.1T	333.2B	1.2T
IDXTRANS	129.7B	0.4	12.1B	29.1B	100.5B	16.9B	112.7B
IDXNONCYC	1.5T	5.0	3.7B	569.3B	937.7B	565.6B	941.4B
IDXTECHNO	622.0B	2.1	894.2M	193.1B	428.9B	192.2B	429.7B
COMPOSITE	29.6T	100.0		9.0T	20.5T	9.1T	20.4T
IDXHEALTH	155.7B	0.5	11.4B	41.3B	114.3B	52.7B	102.9B
IDXBASIC	5.1T	17.2	23.8B	1.5T	3.6T	1.5T	3.6T
IDXFINANCE	5.2T	17.5	811.1B	1.9T	3.2T	2.7T	2.4T

Source: Bloomberg, STAR, SSI Research

DAILY ECONOMIC INSIGHTS



INDOGB Bonds Valuation

No.	Series	Issue Date	Maturity Date	Tenure (Year)	Coupon Rate	Actual Price	Yield to Maturity	Yield Curve	Valuation Price	Spread to YC (bps)	Recommendation	Duration
1	FR86	8/13/2020	4/15/2026	0.12	5.5%	100.05	5.0%	4.6%	100.11	43.03	Cheap	0.12
2	FR37	5/18/2006	9/15/2026	0.54	12.0%	103.62	4.9%	4.7%	103.84	23.84	Cheap	0.52
3	FR56	9/23/2010	9/15/2026	0.54	8.4%	101.73	5.0%	4.7%	101.93	31.09	Cheap	0.52
4	FR90	7/8/2021	4/15/2027	1.12	5.1%	99.97	5.1%	4.9%	100.26	26.60	Cheap	1.09
5	FR59	9/15/2011	5/15/2027	1.20	7.0%	102.07	5.2%	4.9%	102.41	26.59	Cheap	1.16
6	FR42	1/25/2007	7/15/2027	1.37	10.3%	106.53	5.2%	5.0%	106.90	24.09	Cheap	1.28
7	FR94	3/4/2022	1/15/2028	1.87	5.6%	100.65	5.2%	5.1%	100.82	8.98	Cheap	1.78
8	FR47	8/30/2007	2/15/2028	1.96	10.0%	108.75	5.2%	5.2%	108.89	4.87	Cheap	1.80
9	FR64	8/13/2012	5/15/2028	2.20	6.1%	101.92	5.2%	5.2%	101.82	(5.54)	Expensive	2.08
10	FR95	8/19/2022	8/15/2028	2.45	6.4%	102.67	5.2%	5.3%	102.41	(11.72)	Expensive	2.29
11	FR99	1/27/2023	1/15/2029	2.87	6.4%	99.73	6.5%	5.4%	102.53	106.53	Cheap	2.62
12	FR71	9/12/2013	3/15/2029	3.04	9.0%	109.59	5.5%	5.5%	109.73	3.42	Cheap	2.66
13	101	11/2/2023	4/15/2029	3.12	6.9%	103.77	5.5%	5.5%	103.89	3.66	Cheap	2.82
14	FR78	9/27/2018	5/15/2029	3.20	8.3%	107.61	5.6%	5.5%	107.91	8.57	Cheap	2.86
15	104	8/22/2024	7/15/2030	4.37	6.5%	102.27	5.9%	5.8%	102.73	11.75	Cheap	3.82
16	FR52	8/20/2009	8/15/2030	4.45	10.5%	118.20	5.8%	5.8%	118.22	(0.30)	Expensive	3.68
17	FR82	8/1/2019	9/15/2030	4.54	7.0%	104.52	5.8%	5.8%	104.67	3.11	Cheap	3.89
18	FR87	8/13/2020	2/15/2031	4.96	6.5%	102.49	5.9%	5.9%	102.59	2.09	Cheap	4.28
19	FR85	5/4/2020	4/15/2031	5.12	7.8%	108.81	5.7%	5.9%	107.99	(18.22)	Expensive	4.28
20	FR73	8/6/2015	5/15/2031	5.20	8.8%	112.62	5.9%	5.9%	112.46	(4.00)	Expensive	4.29
21	FR54	7/22/2010	7/15/2031	5.37	9.5%	116.33	5.9%	6.0%	116.08	(5.69)	Expensive	4.32
22	FR91	7/8/2021	4/15/2032	6.12	6.4%	101.29	6.1%	6.1%	101.57	5.38	Cheap	5.08
23	FR58	7/21/2011	6/15/2032	6.29	8.3%	111.54	6.0%	6.1%	111.18	(7.12)	Expensive	4.97
24	FR74	11/10/2016	8/15/2032	6.46	7.5%	106.64	6.2%	6.1%	107.35	12.70	Cheap	5.21
25	FR96	8/19/2022	2/15/2033	6.96	7.0%	103.49	6.4%	6.2%	104.69	20.73	Cheap	5.58
26	FR65	8/30/2012	5/15/2033	7.21	6.6%	101.28	6.4%	6.2%	102.51	21.11	Cheap	5.78
27	100	8/24/2023	2/15/2034	7.96	6.6%	100.88	6.5%	6.3%	102.28	22.33	Cheap	6.24
28	FR68	8/1/2013	3/15/2034	8.04	8.4%	111.57	6.5%	6.3%	113.17	23.68	Cheap	5.96
29	FR80	7/4/2019	6/15/2035	9.29	7.5%	106.97	6.5%	6.4%	107.93	12.89	Cheap	6.77
30	103	8/8/2024	7/15/2035	9.37	6.8%	101.20	6.6%	6.4%	102.71	21.20	Cheap	6.98
31	FR72	7/9/2015	5/15/2036	10.21	8.3%	112.87	6.5%	6.4%	113.62	8.93	Cheap	7.19
32	FR88	1/7/2021	6/15/2036	10.29	6.3%	99.56	6.3%	6.4%	98.76	(10.99)	Expensive	7.56
33	FR45	5/24/2007	5/15/2037	11.21	9.8%	126.85	6.4%	6.5%	125.94	(10.39)	Expensive	7.43
34	FR93	1/6/2022	7/15/2037	11.38	6.4%	99.78	6.4%	6.5%	99.25	(6.82)	Expensive	8.10
35	FR75	8/10/2017	5/15/2038	12.21	7.5%	107.20	6.6%	6.5%	108.30	12.35	Cheap	8.23
36	FR98	9/15/2022	6/15/2038	12.29	7.1%	103.54	6.7%	6.5%	105.17	18.77	Cheap	8.24
37	FR50	1/24/2008	7/15/2038	12.38	10.5%	133.48	6.5%	6.5%	133.54	0.22	Cheap	7.73
38	FR79	1/7/2019	4/15/2039	13.13	8.4%	114.40	6.7%	6.5%	116.03	16.75	Cheap	8.36
39	FR83	11/7/2019	4/15/2040	14.13	7.5%	107.19	6.7%	6.6%	108.49	13.42	Cheap	8.94
40	106	1/9/2025	8/15/2040	14.46	7.1%	103.82	6.7%	6.6%	105.05	12.88	Cheap	9.22
41	FR57	4/21/2011	5/15/2041	15.21	9.5%	125.46	6.8%	6.6%	127.59	18.86	Cheap	8.93
42	FR62	2/9/2012	4/15/2042	16.13	6.4%	96.48	6.7%	6.6%	97.59	11.52	Cheap	9.99
43	FR92	7/8/2021	6/15/2042	16.30	7.1%	104.18	6.7%	6.6%	104.95	7.38	Cheap	9.76
44	FR97	8/19/2022	6/15/2043	17.30	7.1%	104.85	6.6%	6.6%	104.90	0.32	Cheap	10.10
45	FR67	7/18/2013	2/15/2044	17.97	8.8%	121.35	6.7%	6.7%	121.74	3.19	Cheap	9.98
46	107	1/9/2025	8/15/2045	19.47	7.1%	104.53	6.7%	6.7%	104.78	2.20	Cheap	10.84
47	FR76	9/22/2017	5/15/2048	22.22	7.4%	106.93	6.8%	6.7%	107.51	4.67	Cheap	11.41
48	FR89	1/7/2021	8/15/2051	25.47	6.9%	101.34	6.8%	6.8%	101.48	1.07	Cheap	12.23
49	102	1/5/2024	7/15/2054	28.39	6.9%	101.23	6.8%	6.8%	101.24	(0.06)	Expensive	12.63
50	105	8/27/2024	7/15/2064	38.39	6.9%	101.31	6.8%	6.8%	100.61	(5.17)	Expensive	13.72

Source: Bloomberg, SSI Research

DAILY ECONOMIC INSIGHTS



5 March 2026

INDOIS Bonds Valuation

No.	Series	Issue Date	Maturity Date	Tenure (Year)	Coupon Rate	Actual Price	Yield to Maturity	Yield Curve	Valuation Price	Spread to YC (bps)	Recommendation	Duration
1	PBS032	7/29/2021	7/15/2026	0.36	4.9%	99.98	4.9%	4.3%	100.21	58.85	Cheap	0.37
2	PBS021	12/5/2018	11/15/2026	0.70	8.5%	103.43	3.4%	4.5%	102.74	(104.53)	Expensive	0.69
3	PBS003	2/2/2012	1/15/2027	0.87	6.0%	100.90	4.9%	4.6%	101.20	33.05	Cheap	0.85
4	PBS020	10/22/2018	10/15/2027	1.62	9.0%	106.08	5.0%	4.9%	106.27	9.52	Cheap	1.51
5	PBS018	6/4/2018	5/15/2028	2.20	7.6%	104.82	5.3%	5.1%	105.11	12.36	Cheap	2.05
6	PBS030	6/4/2021	7/15/2028	2.37	5.9%	101.55	5.2%	5.2%	101.49	(3.22)	Expensive	2.21
7	PBSG1	9/22/2022	9/15/2029	3.54	6.6%	102.90	5.7%	5.5%	103.47	17.10	Cheap	3.14
8	PBS023	5/15/2019	5/15/2030	4.20	8.1%	108.42	5.8%	5.7%	109.02	14.69	Cheap	3.62
9	PBS012	1/28/2016	11/15/2031	5.70	8.9%	114.04	5.9%	5.9%	114.02	(0.99)	Expensive	4.61
10	PBS024	5/28/2019	5/15/2032	6.20	8.4%	111.83	6.1%	6.0%	112.10	4.46	Cheap	4.97
11	PBS025	5/29/2019	5/15/2033	7.20	8.4%	113.12	6.1%	6.1%	112.96	(3.06)	Expensive	5.58
12	PBS029	1/14/2021	3/15/2034	8.04	6.4%	101.90	6.1%	6.2%	101.08	(12.88)	Expensive	6.28
13	PBS022	1/24/2019	4/15/2034	8.12	8.6%	114.26	6.3%	6.2%	115.23	13.74	Cheap	6.02
14	PBS037	6/23/2021	6/23/2036	10.31	6.5%	99.66	6.6%	6.4%	101.12	19.45	Cheap	7.49
15	PBS004	2/16/2012	2/15/2037	10.96	6.1%	99.75	6.1%	6.4%	97.71	(26.33)	Expensive	8.04
16	PBS034	1/13/2022	6/15/2039	13.29	6.5%	100.72	6.4%	6.5%	100.08	(7.35)	Expensive	8.89
17	PBS007	9/29/2014	9/15/2040	14.55	9.0%	123.42	6.5%	6.5%	122.97	(4.42)	Expensive	8.76
18	PBS039	1/11/2024	7/15/2041	15.38	6.6%	100.02	6.6%	6.6%	100.69	6.85	Cheap	9.67
19	PBS035	3/30/2022	3/15/2042	16.04	6.8%	101.11	6.6%	6.6%	101.77	6.64	Cheap	9.81
20	PBS005	5/2/2013	4/15/2043	17.13	6.8%	102.03	6.6%	6.6%	101.59	(4.30)	Expensive	10.26
21	PBS028	7/23/2020	10/15/2046	20.63	7.8%	111.47	6.7%	6.7%	112.20	5.91	Cheap	10.88
22	PBS033	1/13/2022	6/15/2047	21.30	6.8%	101.74	6.6%	6.7%	100.98	(6.76)	Expensive	11.36
23	PBS015	7/21/2017	7/15/2047	21.38	8.0%	113.76	6.8%	6.7%	115.11	10.69	Cheap	10.96
24	PBS038	12/7/2023	12/15/2049	23.80	6.9%	101.91	6.7%	6.7%	102.15	1.88	Cheap	11.81

Source: Bloomberg, SSI Research

DAILY ECONOMIC INSIGHTS



5 March 2026

Research Team

Harry Su	Managing Director of Research	harry.su@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Prasetya Gunadi	Head of Equity Research, Strategy, Banking	prasetya.gunadi@samuel.co.id	+6221 2854 8320
Fithra Faisal Hastiadi, Ph.D	Senior Macro Strategist	fithra.hastiadi@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Juan Harahap	Coal, Metals, Mining Contracting, Oil & Gas, Plantations	juan.oktavianus@samuel.co.id	+6221 2854 8392
Jonathan Guyadi	Consumer, Retail, Healthcare, Cigarettes, Telco	jonathan.guyadi@samuel.co.id	+6221 2854 8846
Ahnaf Yassar	Research Associate; Banking, Property, Strategy	ahnaf.yassar@samuel.co.id	+6221 2854 8392
Ashalia Fitri Yuliana	Research Associate; Macro Economics, Coal	ashalia.fitri@samuel.co.id	+6221 2854 8389
Fadhlan Banny	Research Associate; Cement, Media, Mining Contracting, Oil & Gas, Plantations, Poultry, Technology	fadhlan.banny@samuel.co.id	+6221 2854 8325
Jason Sebastian	Research Associate; Automotive, Telco, Tower	jason.sebastian@samuel.co.id	+6221 2854 8392
Kenzie Keane	Research Associate; Cigarettes, Consumer, Healthcare, Retail	kenzie.keane@samuel.co.id	+6221 2854 8325

Digital Production Team

Sylvanny Martin	Creative Production Lead & Graphic Designer	sylvanny.martin@samuel.co.id	+6221 2854 8100
M. Indra Wahyu Pratama	Video Editor & Videographer	muhammad.indra@samuel.co.id	+6221 2854 8100
M. Rifaldi	Video Editor	m.rifaldi@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Raflyyan Rizaldy	SEO Specialist	raflyyan.rizaldy@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Ahmad Zupri Ihsyan	Team Support	ahmad.zupri@samuel.co.id	+6221 2854 8100

Equity

Joseph Soegandhi	Director of Equity Sales	joseph.soegandhi@samuel.co.id	+6221 2854 8872
------------------	--------------------------	-------------------------------	-----------------

Equity Institutional Team

Widya Meidrianto	Head of Institutional Equity Sales	anto@samuel.co.id	+6221 2854 8317
Ronny Ardianto	Institutional Equity Sales	ronny.ardianto@samuel.co.id	+6221 2854 8399
Fachruly Fiater	Institutional Sales Trader	fachruly.fiater@samuel.co.id	+6221 2854 8325
Alexander Tayus	Institutional Equity Dealer	alexander.tayus@samuel.co.id	+6221 2854 8319
Leonardo Christian	Institutional Equity Dealer	leonardo.christian@samuel.co.id	+6221 2854 8147

Equity Retail Team

Damargumilang	Head of Equity Retail	atmaji.damargumilang@samuel.co.id	+6221 2854 8309
Clarice Wijana	Head of Equity Sales Support	clarice.wijana@samuel.co.id	+6221 2854 8395
Denzel Obaja	Equity Retail Chartist	denzel.obaja@samuel.co.id	+6221 2854 8342
Gitta Wahyu Retnani	Equity Sales & Trainer	gitta.wahyu@samuel.co.id	+6221 2854 8365
Vincentius Darren	Equity Sales	darren@samuel.co.id	+6221 2854 8348
Sylviawati	Equity Sales Support	sylviawati@samuel.co.id	+6221 2854 8113
Handa Sandiawan	Equity Sales Support	handa.sandiawan@samuel.co.id	+6221 2854 8302
Yonathan	Equity Dealer	yonathan@samuel.co.id	+6221 2854 8347
Reza Fahlevi	Equity Dealer	reza.fahlevi@samuel.co.id	+6221 2854 8359

Fixed Income Sales Team

R. Virine Tresna Sundari	Head of Fixed Income	virine.sundari@samuel.co.id	+6221 2854 8170
Sany Rizal Keliobas	Fixed Income Sales	sany.rizal@samuel.co.id	+6221 2854 8337
Khairanni	Fixed Income Sales	khairanni@samuel.co.id	+6221 2854 8104
Dina Afrilia	Fixed Income Sales	dina.afrilia@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Muhammad Alfizar	Fixed Income Sales	muhammad.alfizar@samuel.co.id	+6221 2854 8305

5 March 2026

Disclaimer:

The views expressed in this research accurately reflect the personal views of the analyst(s) about the subject of the topics, securities and/or issuers, and no part of the compensation of the analyst(s) was, is, or will be directly or indirectly related to the inclusion of specific recommendations, ratings, target prices, or views in this research. The analyst(s) is/are principally responsible for the preparation of this research and has taken reasonable care to achieve and maintain independence and objectivity in making any recommendations and/or opinions herein.

This document is provided strictly for information purposes only and is intended solely for the use of the recipient(s) to whom it is delivered. It is not intended for distribution to, or use by, any other person and may not be reproduced, redistributed, published, forwarded, copied, or made available (in whole or in part) to any other party(ies), whether directly or indirectly, without the prior written consent of PT Samuel Sekuritas Indonesia.

This research does not constitute, and should not be construed as, an offer, invitation, recommendation, or solicitation to sell or buy any securities or other financial instruments, nor does it constitute investment advice, legal advice, accounting advice, or tax advice. Any opinions, estimates, forecasts, and projections herein are subject to change without notice and are based on assumptions that may not materialize. Past performance is not indicative of future results. Investments involve risks, including the possible loss(es) of principal(s). Any recommendation or view contained in this report may not be suitable for all investors; recipients should consider their own investment objectives, financial situation, risk tolerance, and specific needs, and should seek independent professional advice where appropriate.

Although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, PT Samuel Sekuritas Indonesia, its affiliates, and/or the analyst(s) make no representation or warranty, express or implied, as to the accuracy, completeness, timeliness, or reliability of such information, and no responsibility is accepted for any errors or omissions. Neither PT Samuel Sekuritas Indonesia, its affiliates, nor the analyst(s) shall have any liability whatsoever (whether in contract, tort, negligence, or otherwise) for any direct, indirect, incidental, special, consequential, or punitive losses or damages arising from any use of, reliance on, or inability to use this document, even if advised of the possibility of such losses.

This document may contain forward-looking statements which are inherently uncertain and subject to risks and other factors that may cause actual outcomes to differ materially from those expressed or implied. PT Samuel Sekuritas Indonesia undertakes no obligation to update, revise, or keep current any information, opinion, estimates, forecasts, or forward-looking statements contained herein.

PT Samuel Sekuritas Indonesia, its affiliates, directors, officers, representatives, and/or employees may from time to time have positions in, act as market maker or liquidity provider for, or perform investment banking and/or other services for the securities or issuers mentioned in this report, and may receive fees or other compensation in connection therewith, subject to applicable laws and internal policies. Additional information regarding conflicts of interest (if any) may be available upon request.

All rights reserved by PT Samuel Sekuritas Indonesia.